

**MENGENAL "LIMA WAJAH PENINDASAN"**

**MENURUT IRIS MARION YOUNG (PART 2)**



## Halo, Sobat CWI 🙌

Dalam lembar fakta sebelumnya, kita sudah membahas dua dari lima wajah penindasan menurut Iris Marion Young, yaitu **eksploitasi** dan **marjinalisasi**.



Agar kita punya pemahaman yang utuh tentang bentuk-bentuk penindasan menurut Young, kali ini kita akan bahas tiga wajah lainnya, nih, yakni **ketidakberdayaan**, **imperialisme kultural**, dan **kekerasan**. Yuk, kita mulai dari ketidakberdayaan!

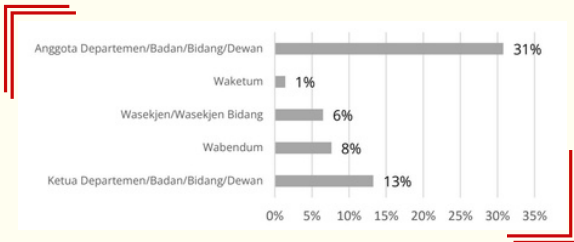
### 3. Ketidakberdayaan

Menurut Young, ketidakberdayaan terjadi ketika **seseorang atau sekelompok orang nggak punya kekuasaan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada dirinya**. Akibatnya, pengambilan keputusan cuma dilakukan sama segelintir orang aja, deh.



Contohnya, **keterwakilan perempuan di struktur DPP partai politik di Indonesia**. Kehadiran perempuan pada keanggotaan partai politik tidak diimbangi dengan kehadiran mereka pada posisi jabatan strategis di struktur DPP partai politik. Yuk, kita lihat grafik di *slide* setelah ini!

## Persentase Jabatan Perempuan dalam DPP Partai Politik Periode 2017-2020



(Sumber: Cakra Wikara Indonesia, 2022)

Berdasarkan grafik di atas, kita bisa melihat bahwa **masih sedikit sekali perempuan yang menduduki jabatan strategis** dalam struktur DPP partai politik, seperti ketua, wakil ketua, sekretaris jenderal, bendahara, ataupun ketua bidang.

Padahal, jabatan strategis ini penting banget supaya perempuan bisa terlibat dalam pengambilan kebijakan dan penganggaran di partai politik. Karena perempuannya sedikit, **jadinya sulit, deh, bagi mereka untuk memengaruhi kebijakan yang berpihak kepada perempuan.**

## 4. Imperialisme Kultural

Bentuk penindasan ini terjadi ketika **pengalaman, kebudayaan, dan nilai yang dimiliki oleh suatu kelompok sosial dijadikan standar kewajaran** dalam kehidupan masyarakat.

Nah, menurut Young, penindasan secara kultural dapat dialami suatu kelompok dengan dua cara:

- (1) ketika para anggota kelompok tersebut ditandai dengan **macam-macam stereotip yang dilekatkan oleh kelompok dominan terhadapnya**;
- (2) ketika keberadaan kelompok tersebut betul-betul **tidak diakui dalam masyarakat**.



## Sebagai contoh, nih...

Imperialisme kultural ini secara nyata dialami oleh **kelompok minoritas gender dan seksual di Indonesia**. Dalam masyarakat kita yang tidak menghargai keberagaman gender dan seksualitas, kelompok ini **sering kali tidak dianggap keberadaannya di masyarakat atau distigma sebagai kelompok yang menyimpang**.

Nggak jarang, diskriminasi terhadap anggota kelompok ini juga terjadi dalam lingkungan akademik. Salah satunya kasus di Universitas Hasanuddin pada tahun 2022 lalu. Kamu masih inget, nggak?



## 5. Kekerasan

Wajah terakhir dari penindasan menurut Young adalah kekerasan, utamanya kekerasan secara sistemik. Bagi Young, kekerasan sistemik terjadi ketika suatu tindakan kekerasan diarahkan secara khusus pada kelompok sosial tertentu.

**Perlu dicatat ya,** kekerasan itu **nggak selalu tindakan yang membuat terluka secara fisik,** lho! Tapi, ketika **seseorang punya kesadaran bahwa dirinya itu sangat mungkin mengalami kekerasan** karena stigma sosial yang melekat pada dirinya, maka itu juga sudah bisa dikatakan sebagai kekerasan.



## Misalnya, nih...

Sobat CWI, masih ingatkah kalian dengan kasus Mira, transpuan yang dibakar hidup-hidup setelah dituduh mencuri pada tahun 2020 lalu?

 Tribunemakassar.com

### Mira, Transpuan yang Dipukuli & Dibakar Hidup-hidup Setelah Dituduh Mencuri, Pelaku 7 Orang 'Preman'

Kisah pilu Mira, transpuan yang dituduh mencuri hingga kosnya digeledah, dipukuli & dibakar hidup-hidup oleh 7 orang preman.

Apr 6, 2020



Penting untuk digarisbawahi pula bahwa **kekerasan yang dialami kelompok transpuan** ini sering kali **didasari oleh rasa takut dan kebencian terhadap identitas gender transpuan** karena dalam sistem gender biner, hanya perempuan dan laki-laki yang diakui. Oleh karena itu, kekerasan terhadap kelompok transpuan ini bisa dibilang bersifat sistemik.



Yap, itu dia penjelasan tentang tiga wajah penindasan lainnya menurut Young. Perlu diingat lagi, ya, Sobat CWI. **Seluruh wajah penindasan ini bersumber dari norma, kebiasaan, dan simbol yang ada di masyarakat.** Jadi, individu-individu yang berkontribusi terhadap penindasan ini bisa jadi nggak sadar juga akan tindakannya.

*Sebagaimana dikatakan oleh Young:*

“

---

*The conscious actions of many individuals daily contribute to maintaining and reproducing oppression, but those people are usually simply doing their jobs or living their lives, and do not understand themselves as agents of oppression.*

---

”

## REFERENSI

CNN Indonesia. (2022, Agustus 21). *Kronologi Mahasiswa Baru Unhas Diusir Usai Tegaskan Kelamin Non-Biner*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220821182918-20-837234/kronologi-mahasiswa-baru-unhas-diusir-usai-tegaskan-kelamin-non-biner>

Darenti, T. D. (2020, April 6). *Kisah Pilu Mira, Transpuan Yang Dipukuli & Dibakar Hidup-Hidup Oleh 7 orang, Dituduh Mencuri dompet*. Tribunnews.com. <https://www.tribunnews.com/regional/2020/04/06/kisah-pilu-mira-transpuan-yang-dipukuli-dibakar-hidup-hidup-oleh-7-orang-dituduh-mencuri-dompet>

Margret, dkk. (2022). *Menyoal Data Representasi Perempuan di Lima Ranah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Cakra Wikara Indonesia

Young, I. M. (1990). *Justice and The Politics of Difference*. New Jersey: Princeton University Press.

### Sumber Foto:

Unsplash: Jens Holm  
Writing Inside VT